

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan dan dianalisa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pembelajaran metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin saat ini diawali dengan pembukaan seperti membaca doa, kalsikal awal seperti menyebutkan rukun shalat, pembelajaran inti yaitu pembelajaran iqro secara private pada semua santri, kemudian klasikal akhir seperti membaca surah-surah pendek dan terakhir penutup dengan membaca doa penutup majelis. Pembelajaran klasikal merupakan pembelajaran tambahan materi-materi keagamaan lainnya yang juga diajarkan kepada para santri.
2. Kompetensi ustadz/ustadzah pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang menggunakan metode iqro di Banjarmasin terkait dengan kompetensi sosial, kepribadian, profesional dan peadagogik seperti penguasaan materi atau pembelajaran yang mereka ajarkan kepada para santri, memberikan teknik belajar yang dibutuhkan oleh santri untuk mempermudahnya dalam pembelajaran, bahkan berupaya untuk mengembangkan potensi para santri dalam bidang akademik maupun non akademik sudah cukup baik meskipun masih ada yang perlu ditingkatkan lagi terkait dengan pengajaran.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin antara lain:
 - a. Faktor pendukung yang didapatkan dari BKPRMI sebagai lembaga yang menaungi TPA yang menggunakan metode iqro berupa kebijakan-kebijakan yang perlu diikuti, orangtua/wali murid dan juga para donatur yang memberikan bantuan-bantuan yang diperlukan TPA seperti sarana prasarana dalam penunjang belajar.
 - b. Faktor penghambat adalah dari berbagai sumber, bisa dari santri, guru, dan lain-lain, seperti kurangnya kehadiran anak pada setiap harinya sehingga tidak dapat mencapai target yang telah disusun dan kebanyakan santri dalam pengajaran hanya berfokus pada TPA tempat mereka belajar tanpa melakukan pengulangan/latihan bersama orangtua di rumah sehingga seringkali banyak santri yang mudah lupa terhadap pelajaran.

Jadi, implementasi metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin pada saat ini sebagian ustadz/ustadzah tidak terlalu menekankan santri pada tajwid melainkan hanya fokus pada kelancarannya saja dan juga untuk menyesuaikan target yang sudah ditentukan dan kebanyakan santri dalam pengajaran hanya berfokus pada TPA tempat mereka belajar tanpa melakukan pengulangan/latihan bersama orangtua di rumah sehingga beberapa hal tersebut yang membuat sebagian santri yang telah menyelesaikan pembelajaran dengan buku iqro, ketika membaca Alquran belum mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Saran

Penerapan metode iqro dalam pembelajaran pada TPA di Banjarmasin sudah dijalankan dengan baik dan semaksimal mungkin oleh para pengajar yang bekerjasama dengan kepala sekolah/pengasuh dan dinaungi oleh lembaga BKPRMI. Namun perlunya untuk semua pengajar agar lebih menekankan lagi pengajaran kepada santri pada semua aspek sehingga santri betul-betul bisa selesai dengan baik pada tahap pembelajaran iqro, karena hal itu sangat berdampak pada tahap pembelajaran santri selanjutnya yaitu pada pembelajaran Alquran.